

**AKTIVITAS HARIAN INDIVIDU ORANG UTAN KALIMANTAN
(*Pongo pygmaeus* Linnaeus, 1760) REHABILITASI, STUDI KASUS:
DI PULAU PRA-PELEPASLIARAN HAGAR KECAMATAN
BUSANG, KALIMANTAN TIMUR**

**REZA YULISTIAN
NIM 1207020058**

ABSTRAK

Orang Utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) melakukan serangkaian aktivitas harian mencakup makan, lokomosi, beristirahat, bermain, dan interaksi sosial. Orang Utan Kalimantan yang disita atau bekas peliharaan memiliki potensi perubahan dalam aktivitas harian sehingga perlu dilakukan proses rehabilitasi untuk dapat dilepaskan kembali ke habitat aslinya. Reintroduksi merupakan suatu upaya untuk merehabilitasi hewan hasil sitaan yang sebelumnya dijadikan hewan peliharaan agar dapat hidup secara liar di suatu kawasan hutan konservasi yang menjadi habitat baru yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui pola aktivitas harian Orang Utan Kalimantan yang meliputi tempat yang digunakan untuk beraktivitas dan penggunaan strata ketinggian pohon untuk melakukan aktivitas yang terdapat di Pulau Pra-Pelepasliaran Hagar Kecamatan Busang, Kalimantan Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *ad libitum* dan *scan sampling*. Frekuensi aktivitas harian yang dilakukan oleh Orang Utan Kalimantan meliputi aktivitas makan (8,7%), lokomosi (54,9%), istirahat (30%), *grooming* (4,5%), bermain (1,6%), bersarang (0,2%), dan lainnya (0,1%). Frekuensi penggunaan tempat yang digunakan untuk beraktivitas meliputi di permukaan tanah (17,2%), cabang (38,9%), batang utama (33,9%), akar gantung (4,4%), dan di sarang (5,6%). Frekuensi penggunaan strata ketinggian pohon untuk melakukan aktivitas meliputi strata satu (27,4%), strata dua (55,4%), dan strata tiga (17,2%).

Kata kunci : aktivitas harian, Orang Utan Kalimantan, rehabilitasi